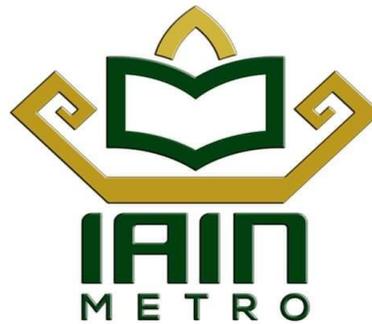


SKRIPSI

**PENGARUH *GROUP LANDING* TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN RENGAS**

Oleh:

**DINA MARIANA
NPM 1502100033**



**Jurusan S1-Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2019 M**

**PENGARUH *GROUP LANDING* TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN RENGAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

Dina Mariana

NPM 1502100033

Pembimbing I : Hj Siti Zulaikha, S.Ag., MH

Pembimbing II : Liberty, SE., MA

Jurusan S1Pebankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H / 2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH *GROUP LANDING* TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN RENGAS**

Nama : **DINA MARIANA**
NPM : 1502100033
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Desember 2019

Pembimbing I,



Hj. Siti Zalsakha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II,



Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator kesejahteraan

Tabel 2.1 Jumlah atau total pembiayaan nasabah *group landing*.

Tabel 2.2 Data tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan di *group landing* dalam pendapatan satu bulan.

Tabel 2.3 Peruntukan dana pembiayaan.

Tabel 2.4 Dana pembiayaan di *group landing* dalam membantu perekonomian masyarakat

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Dina Mariana**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalammu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **DINA MARIANA**
NPM : 1502100033
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH GROUP LANDING TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN RENGAS**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Metro, Desember 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Hi. Siti Zulfakha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0720) 41907, Fax (0720) 47296 Website www.metroiainv.ac.id E-mail iainmetro@metroiainv.ac.id

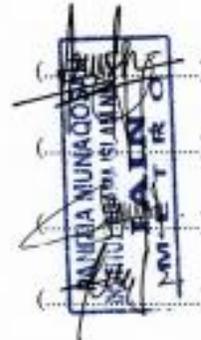
PENGESAHAN SKRIPSI

No: 3762 / In - 28 - 3 / D / PP - 00 / 9 / 12 / 2019

Skripsi dengan Judul: **PENGARUH *GROUP LANDING* TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN RENGAS**, disusun oleh: DINA MARIANA, NPM: 1502100033, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin, 16 Desember 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I, M.S.I
Penguji II : Liberty, SE, MA
Sekretaris : Ani Nurul Intihanah, M.S.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

PENGARUH *GROUP LANDING* TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN RENGAS

ABSTRAK

Oleh:

DINA MARIANA

Group landing atau pembiayaan kelompok merupakan pinjaman kelompok (kolektif) dengan angsuran mingguan. Artinya bagi nasabah yang mengikuti *group landing* atau pembiayaan kelompok ini harus membayar angsurannya setiap dua minggu. Dana dari pembiayaan *group landing* di kelurahan rengas, nasabah mengelola untuk modal usaha seperti, modal untuk peternakan, perdagangan dan pertanian. Dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan kelompok atau *group landing* atau membantu pendapatan masyarakat yang kurang mampu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat dengan adanya *group landing* di kelurahan rengas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan yang menjadi populasi sekaligus sample (sampling) dalam penelitian ini adalah para nasabah *group landing* di kelurahan rengas. Yang berjumlah 4 orang sebagai ketua dari 46 orang nasabah di *group landing*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan analisis data yang digunakan adalah kualitatif (lapangan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada peningkatan dalam hal perekonomian masyarakat akibat adanya *group landing*. Terlihat dari sebelum nasabah mengajukan pembiayaan, nasabah mengalami kesulitan dalam mencari modal untuk usaha. Setelah adanya *group landing* nasabah mengajukan pembiayaan, lalu mengelola dana pembiayaan untuk membuka usaha peternakan, perdagangan dan pertanian, dari usaha tersebut nasabah terbantu dan tidak kesulitan dalam modal usahanya. Nasabah lebih mementingkan angsurannya, jika nasabah tidak membayar angsurannya maka nasabah wajib menggantikan uang solidaritas.

ORSINILITAS PENELITIAN

Yang tertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Mariana
NPM : 1502100033
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019



Yang menyatakan

Dina Mariana
1502100033

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ



Artinya:

“Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”

(QS Al-Hujurat: 10)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak Kamsi dan Ibu Siti Sukainah tersayang yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dukungan dan semangat yang tulus tanpa kenal lelah sehingga saya tetap bertahan untuk melanjutkan pendidikan.
2. Kakak-kakakku Heri Pranoto, dan Didik Baruna yang selalu memberikan semangat dan motivasi
3. Sahabat-sahabatku Subhi, Pungki Fitria Sari, Evi Setianingsih, Dyah Agusta Nurfitra Dilanti, Ani Sholekah, Heni Nurul Fadilah yang telah memberi semangat yang tinggi.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan S1 Perbankan Syariah, IAIN Metro.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi yang membacanya. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberi rahmat-Nya kepada kita. Amin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmah, hidayah, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Group Landing* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Rengas”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk program Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan S1 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspita Sari, ME.Sy selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Hj Siti Zulaikha, S.Ag., MH selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Liberty, SE., MA selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak Tubi Suhaili, selaku kepala kampung rengas, yang telah memberikan izin penelitian.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk peneliti.

Metro, Desember 2019

Peneliti,



Dina Mariana
1502100033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Penyaluran Dana/ <i>Landing</i>	11
--	----

1. Pengertian Penyaluran dana/ <i>Landing</i>	11
2. Karakteristik Kebutuhan Nasabah dan Kemampuan Nasabah.....	13
3. <i>Group Landing</i>	17
4. Peraturan Penyaluran Dana/ <i>Landing</i>	19
B. Kesejahteraan Masyarakat	20
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	19
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	25
3. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam.....	27

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Sampling.....	38
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar umum kelurahan rengas	40
1. Sejarah Kelurahan Rengas	40
2. Kondisi Wilayah	41
3. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk.....	42

4. Struktur Pemerintah	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
1. Pola Pelaksanaan <i>Group Landing</i>	43
2. Kondisi Nasabah <i>Group Landing</i>	42
a. Sebelum Menerima Pembiayaan di <i>Group Landing</i>	46
b. Sesudah Menerima Pembiayaan di <i>Group Landing</i>	46
C. Analisis Pengaruh <i>Group Landing</i> Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Rengas	51

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator kesejahteraan

Tabel 2.1 Jumlah atau total pembiayaan nasabah *group landing*.

Tabel 2.2 Data tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan di *group landing* dalam pendapatan satu bulan.

Tabel 2.3 Peruntukan dana pembiayaan.

Tabel 2.4 Dana pembiayaan di *group landing* dalam membantu perekonomian masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan konvensional penyaluran dana kepada masyarakat selalu dalam bentuk uang yang kemudian terserah bagi nasabah debitur untuk memakai. Artinya uang yang dikucurkan oleh bank dapat dipakai untuk kegiatan produktif maupun konsumtif tanpa menghiraukan jenis transaksi tersebut dibenarkan secara agama maupun tidak. Batasan hanya mengacu pada ketentuan hukum positif yang berlaku, misalnya kegiatan usaha tidak termasuk yang dilarang via undang-undang, bertentangan ketertiban umum dan kesusilaan.

Perbankan syariah penyaluran dana kepada masyarakat dengan menyediakan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang nyata (*asset*), baik didasarkan pada konsep jual beli, sewa-menyewa ataupun bagi hasil.¹

Dalam islam, manusia diwajibkan untuk berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan kehidupannya. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah Maha Pemurah sehingga rezeki-Nya sangat luas. Bahkan Allah tidak memberikan rezeki itu kepada kaum muslimin saja, tetapi kepada siapa saja yang mau bekerja keras.

Banyak Al-Quran dan hadits Nabi Saw yang memerintahkan manusia agar bekerja. Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garai-

¹Khotibul Umam, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 101.

garis yang telah ditentukan-Nya. Ia bisa melakukan aktivitas produksi, seperti pertanian, pekerbunan, peternakan, pengolahan makanan dan minuman, atau dalam bidang jasa seperti transportasi, kesehatan dan sebagainya.

Untuk memulai usaha seperti ini diperlukan modal, seberapa pun kecilnya. Adakala, yang mendapatkan modal dari simpanannya atau dari keluarganya. Ada pula meminjam kepada rekan-rekannya. Jika tidak tersedia, peran instusi keuangan menjadi sangat penting karena dapat menyediakan modal bagi orang ingin berusaha.²

Dalam islam hubungan pinjam-meminjamkan tidak dilarang. Bahkan dianjurkan agar terjadi hubungan saling menguntungkan, yang pada gilirannya berakibat kepada hubungan persaudaraan. Hal yang perlu diperhatikan adalah apabila hubungan itu tidak mengikuti aturan yang diajarkan oleh islam. Karena ini, pihak-pihak yang berhubungan harus mengikuti etika yang digariskan oleh islam.

Dalam perbankan syariah, sebenarnya penggunaan kata pinjam-meminjam kurang tepat digunakan disebabkan dua hal. *Pertama*, pinjaman merupakan salah satu metode hubungan financial dalam islam. Masih banyak metode yang diajarkan oleh syariah selain pinjaman, seperti jual beli, bagi hasil, sewa dan sebagainya. *Kedua*, dalam islam pinjam-meminjam sesuatu ia tidak boleh memberikan tambahan atas pokok pinjamannya. Hal ini didasarkan pada hadits Nabi Saw, yang menyatakan bahwa setiap pinjaman yang menghasilkn manfaat

²Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 169.

adalah riba. Sedangkan para ulama sepakat bahwa riba itu haram. Karena itu, dalam perbankan syariah, pinjaman tidak disebut kredit, tapi pembiayaan.³

Fungsi bank adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Kebutuhan dana oleh masyarakat, akan lebih mudah diberikan oleh bank apabila masyarakat yang membutuhkan dana dapat memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh bank. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank, karena bank akan memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan. Pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan bunga untuk bank konvensional, dan bagi hasil atau lainnya untuk bank syariah.⁴

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka keuntungan yang diperoleh bank atas penyaluran dana adalah bentuk margin keuntungan.⁵

Jika bank memberikan pinjaman (dalam pengertian konvensional) kepada nasabah untuk membeli barang-barang yang diinginkan nasabah, bank tidak boleh mengambil keuntungan dari pinjaman itu. Sebagai lembaga komersial yang mengharapkan keuntungan, bank syariah tentu tidak mungkin melakukannya. Karena itu, harus dilakukan jual beli, dimana bank syariah dapat mengambil

³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah.*, 170.

⁴Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 5.

⁵Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 41.

keuntungan dari harga yang dijual dan keuntungan dari jual beli dibolehkan dalam Islam.

Fenomena kemiskinan pedesaan bukan merupakan suatu gejala yang baru. Secara absolute jumlah penduduk Indonesia yang masih hidup garis kemiskinan masih menunjukkan angka yang relatif besar. Indikator pengukuran kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan menggunakan indikator tingkat kemiskinan rumah tangga. Jika pada suatu wilayah distribusi hasil pembangunan cukup merata, maka hal tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat miskin. Oleh karena itu, penduduk miskin diidentikan dengan penduduk yang pendapatannya masih berada dibawah garis kemiskinan.

Bagi masyarakat miskin telah memasuki usia kerja, mayoritas dari mereka berpendidikan rendah, keterampilan yang minim serta modal yang sedikit. Salah satu jenis pekerjaan yang menjadi solusi dari permasalahan tersebut dengan bekerja atau membuka usaha.⁶

Ketika kebijakan pemerintah apapun telah diarahkan sedemikainapun untuk menuju kesejahteraan dan kemajuan masyarakatnya. Tidak ada satu pemerintahan pun yang menginginkan masyarakatnya jatuh miskin, dan semua pemerintahan menginginkan masyarakatnya sejahtera.

Pinjaman kelompok (*Group Lending*) merupakan pengaliran dana untuk membuat masyarakat miskin pedesaan lebih berdaya. Dapat di pahami sebagai

⁶Ana Zahrotun Nihayah, "Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan *Poverty Reduction* Dalam Persepektif Ekonomi Islam," *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol.5, No.2, 2015, 1-2.

ketersediaan pilihan bagi masyarakat miskin untuk. *Pertama*, memanfaatkan peluang usaha sehingga mendapatkan tambahan *income* bagi dirinya. *Kedua*, meningkatkan derajat pendidikannya. *Ketiga*, memelihara kesehatannya.

Untuk memperoleh jatah pinjaman dana, individu harus berkelompok dengan individu-individu lainnya. Berdasarkan anggapan bahwa dengan ‘memaksa’ sebuah masyarakat untuk mengorganisasikan dirinya menjadi kelompok-kelompok kecil. *Pertama*, akan terjadi persaingan diantara satu kelompok dengan satu kelompok lainnya untuk mendapatkan kinerja yang terbaik dalam mengelola dana. *Kedua*, akan tercipta mekanisme control antara kelompok satu dengan satu anggota lainnya didalam kelompok.⁷

Kelurahan Rengas, merupakan kelurahan yang berada dikecamatan Bekri, kabupaten Lampung Tengah. Rata-rata masyarakatnya kurang mampu, membuat mereka mengajukan pembiayaan di BTPN Syariah menggunakan akad *murabahah*. Pembiayaan tersebut dipergunakan untuk modal usaha perdagangan, pertanian, peternakan atau memenuhi kebutuhan hidup. Dalam pengajuan pembiayaan tidak ada persyaratan apa pun hanya foto copy KTP (suami-istri) dan Kartu Keluarga. Nasabah-nasabah bank syariah dikelurahan dibentuk kelompok dalam kelompok tersebut diketuai oleh satu nasabah, perannya untuk bertanggung jawab dalam suatu masalah. Pembayaran angsuran dilakukan dua mingguan, berkumpul di satu titik (rumah ketua). Jika didalam

⁷Agus Suman “Pemberdayaan Perempuan, Kredit Mikro, dan Kemiskinan: Sebuah Studi Empiris,” *Ekonomi Manajemen: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9, No.1, 2007, 63-64.

satu orang dalam kelompok tidak dapat membayar angsuran atau kabur (pembiayaan macet), maka konsekuensi nasabah tersebut harus menggantikan uang solidaritas yang dipakai untuk membayar angsurannya dan jika nasabah tidak menggantikan uang solidaritas yang dipakai, maka akan ada denda diperharinya. Nominal uang solidaritas dan uang denda disepakati oleh satu *group*, dan dibentuk pada pencairan dana nasabah.

Di kelurahan Rengas ada 8 kelompok dan sekarang menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok 1 di dusun 2 Pulo Kangkung yang berjumlah 9 orang nasabah, kelompok 2 berjumlah 10 orang nasabah dan kelompok 3 berjumlah 10 orang nasabah di dusun 3 Rengas, kelompok 4 berjumlah 10 orang nasabah di dusun 7 Pulo Kangkung, dan kelompok 5 berjumlah 8 orang nasabah di dusun 8 Madiun. Di sebabkan tingkat keuntungan atau margin yang tinggi sebesar 30% membuat mereka tidak melanjutkan pembiayaan dan banyaknya nasabah tidak dapat membayar angsuran dikarena perekonomian yang tidak tercukupi atau adanya nasabah yang kabur tidak bertanggung jawab, maka nasabah lainnya yang menanggung angsurannya sampai lunas. Sehingga mereka keberatan dan tidak melanjutkan pembiayaan.

Sebelum ada nasabah yang tidak dapat membayar angsuran, nasabah-nasabah tersebut lancar dalam melakukan proses pembayaran angsuran yang yang di tetapkan. Tetapi ke depannya ada nasabah yang kesulitan untuk membayar angsurannya, dikarenakan dana dari pembiayaan tidak dikelola untuk membuka usaha, melainkan untuk keperluan pribadi yang bersifat konsumtif.

Dan ada juga nasabah yang mengelola dana dari pembiayaan untuk membuka usaha, seperti warung sembako.

Adanya kelompok yang disebut *group landing*, masyarakat terbantu karena mereka dapat membuka usaha, seperti membuka warung sembako dan menambah modal usaha karena kekurangan modal. Dari modal yang ada mereka dapat memperkembangkan usahanya kembali, dan prosesnya yang mudah tanpa jaminan. Selain itu, dapat membantu perekonomian keluarganya, membayar angsuran dan menyekolahkan anak-anaknya sampai ke jenjang SMA.

Motivasi atau alasan nasabah mengajukan pembiayaan karena mereka tidak mempunyai modal untuk membuka usaha. Dari mengajukan pembiayaan tersebut, mereka dapat membuka usaha kecil-kecilan, hingga usahanya berkembang.

Inilah yang menjadi landasan peneliti untuk mengangkat tema tersebut dalam penulisan skripsi yang berjudul: **Pengaruh *Group Landing* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Rengas.**

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah keberadaan *group landing* memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat ?
2. Apa saja kesejahteraan yang di rasakan oleh nasabah adanya *group landing* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh adanya *group landing* di masyarakat.
- b. Untuk mengetahui dampak kesejahteraan yang dialami oleh nasabah adanya *group landing*.

2. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Sebagai upaya memperkaya ilmu khazanah tentang perbankan syariah mengenai *landing*.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan dapat menjadi bahan kajian atau pemikiran lebih lanjut bagi pihak yang bersangkutan.

D. Penelitian Relevan

Peneliti wajib menunjukkan dan menjabarkan penelitian yang relevan dengan proposal skripsi yang diajukan. Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian

sebelumnya.⁸ Oleh karena itu, dalam kajian pustaka ini dipaparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Murabahah Bagi Anggota BMT L-Risma Cabang Metro”, oleh Sun Fatayati, (1174274). Berdasarkan hasil penelitian yang kemukakan peneliti bahwa. Proses seleksi pengajuan pembiayaan pada umumnya terdiri dari tahap persiapan, tahap penilaian, tahap-tahap keputusan pembiayaan. BMT L-Risma Cabang Metro juga menggunakan prinsip 5C dalam menilai kelayakan pemberian pembiayaan *murabahah*, hal ini digunakan untuk menentukan pembiayaan yang diajukan anggota layak atau tidak untuk memberikan.⁹
2. Skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Pembiayaan *Murabahah* Pada Masyarakat Miskin”, oleh Irma Hardianti, (1173084). Berdasarkan hasil penelitian yang kemukakan peneliti bahwa. Penerapan pembiayaan *murabahah* yang ada di BMT Mentari Simpang Agung untuk masyarakat miskin dalam praktik pelaksanaan *murabahah* di BMT Mentari Simpang Agung sudah sesuai dengan seharusnya. Pembiayaan yang diberikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha yang dijalankan oleh masyarakat miskin Simpang Agung. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pendapatan yang

⁸Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro” (IAIN Metro, 2018), 52.

⁹Sun Fatayati, *Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Murabahah Bagi Anggota BMT L-Risma Cabang Metro*, (BMT L-Risma Cabang Metro), 2017.

didapat oleh masyarakat sebelum melakukan pembiayaan dan sesudah melakukan pembiayaan.¹⁰

Skripsi yang berjudul “Kesejahteraan Masyarakat Dengan Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS)”. oleh Eko Mustofa, (11727724). Berdasarkan hasil penelitian yang kemukakan peneliti bahwa Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) belum dapat mensejahterakan masyarakat baik golongan I, II, III Plus. Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) hanya berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, karena dengan adanya program ini masyarakat terbantu dalam hal keuangan. Namun belum dapat mengangkat derajat masyarakat dari kemiskinan kepada kesejahteraan masyarakat, khususnya di Dusun VI Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar. Akan tetapi secara umum masyarakat mengaku terbantu dengan peran pemerintah selama ini, dengan program yang dilakukan pemerintah mengatasi kemiskinan.¹¹

¹⁰Irma Hardianti, *Analisis Penerapan Pembiayaan Murabahah Pada Masyarakat Miskin*, (BMT Mentari Simpang Agung), 2017.

¹¹Eko Mustofa, *Kesejahteraan Masyarakat Dengan Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS)*, (Dusun VI Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar). 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penyaluran Dana/*Landing*

1. Pengertian Penyaluran Dana/*Landing*

Penyaluran dana adalah transaksi penyediaan dana dan atau barang serta fasilitas lainnya kepada nasabah yang tidak bertentangan dengan syariah islam dan standar akuntansi perbankan syariah, serta tidak termasuk jenis penyaluran dana yang dilarang menurut ketentuan Bank Indonesia.

Penyaluran dana berfungsi:

1. Meningkatkan daya guna, peredaran dan lalu lintas uang.
2. Meningkatkan daya guna dan peredaran barang.
3. Sebagai asset terbesar yang menjadi sumber pendapatan terbesar di bank.¹²

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan terbagi ke dalam ada tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya:

1. Pembiayaan dengan prinsip jual beli.
2. Pembiayaan dengan prinsip sewa.
3. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.¹³

46. ¹²Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press,),

¹³Adiwarman A. Karim, *Bank Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 97.

Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat/*landing* dapat ditempuh oleh bank dalam bentuk pembiayaan *murabahah*. Bank sebagai penyedia dana akan mendapatkan imbalan dalam bentuk *margin* keuntungan untuk *murabahah*.¹⁴

Dasar hukum penyaluran dana/*landing*

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”(QS Al-Anfaal:27)¹⁵

Adapun secara garis besar pembiayaan dapat dibagi dua jenis yaitu:

1. Pembiayaan Konsumtif

Yaitu pembiayaan yang dapat diajukan untuk pembiayaan yang bersifat konsumtif, seperti pembiayaan untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan, dan apa pun yang sifatnya konsumtif.

2. Pembiayaan Produktif

Yaitu pembiayaan yang ditunjukkan untuk pembiayaan sektor produktif, seperti pembiayaan modal kerja pembiayaan pembelian barang modal dan lainnya yang bertujuan untuk pemberdayaan sektor riil.¹⁶

¹⁴Khotibul Umam, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 61.

¹⁵QS Al-Anfaal (8):27.

¹⁶M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 43.

2. Karakteristik Kebutuhan Nasabah dan Kemampuan Nasabah

a. Kebutuhan Nasabah

Teknik pertama yang perlu dilakukan untuk mendesain suatu akad pembiayaan syariah adalah memahami karakteristik kebutuhan nasabah. Dalam hal ini, terdapat dua hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1) Objek

Hal pertama yang harus dilihat untuk memahami karakteristik kebutuhan nasabah adalah objek. Apakah objek pembiayaan yang dibutuhkan nasabah adalah berupa barang, harus dilihat dari sisi apakah barang tersebut *ready stock*. Jika barang *ready stock*, pembiayaan yang layak untuk diberikan kepada nasabah adalah pembiayaan *murabahah*.

2) Kegunaan

Hal kedua yang harus dilihat untuk memahami karakteristik kebutuhan nasabah adalah dari sisi kegunaan barang atau jasa yang dibutuhkan. Dalam hal ini, hal utama yang harus dicermati adalah apakah barang atau jasa yang dibutuhkan nasabah akan digunakan untuk kegiatan produksi atau konsumtif. Apabila kegunaan pembiayaan yang dibutuhkan nasabah adalah untuk kegiatan produktif, harus dilihat dari sisi apakah barang tersebut digunakan untuk modal kerja.

b. Kemampuan Nasabah

Teknik kedua yang perlu dilakukan untuk mendesain suatu akad pembiayaan syariah adalah memahami kemampuan nasabah. Dalam hal

ini, hal yang perlu diperhatikan adalah sisi *highly predicatable*, yakni apakah sumber pendapatan nasabah sangat dapat diprediksi atau tidak.¹⁷

Cakupan kebijakan persetujuan penyaluran dana. Ruang lingkup kebijakan dalam pemberian penyaluran dana antara lain sebagai berikut:

1. Konsep hubungan total pemohon penyaluran dana. Hal-hal yang

dipertimbangkan dalam pembuatan dana, yaitu:

- a. Perlunya mengkaji data historis pemohon yang datanya antara lain sumber sistem informasi debitur.
- b. Risiko yang ada kepada nasabah ataupun yang akan dibiayai.
- c. Prospek usaha yang akan dibiayai.
- d. Kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban bank.

2. Proses persetujuan

a. Permohonan penyaluran dana

Dalam menilai permohonan dana, bank harus memerhatikan prinsip-prinsip berikut:

- 1) Bank dapat memproses permohonan penyaluran dana yang diajukan oleh nasabah secara tertulis.
- 2) Permohonan penyaluran dana tersebut harus memuat ketentuan-ketentuan yang berlaku pada bank, termasuk riwayat penyaluran dana.

¹⁷Adiwarman A. Karim, *Bank Islam.*, 83-88.

3) Data dan informasi yang disampaikan dalam permohonan penyaluran dana harus dipastikan kebenarannya untuk menganalisis kelayakan.

b. Akad penyaluran dana

1) Memenuhi keabsahan dan persyaratan syariah secara hukum positif.

2) Memuat jumlah, jangka waktu, tata cara pembayaran kembali penyaluran dana serta persyaratan-persyaratan penyaluran dana lainnya.

c. Persetujuan pencairan penyaluran dana

1) Pencairan penyaluran dana hanya dapat dilakukan apabila seluruh syarat yang ditetapkan dalam persetujuan pencairan penyaluran dana telah dipenuhi oleh nasabah.

2) Sebelum pencairan penyaluran dana dilakukan, bank harus memastikan bahwa semua persyaratan harus dipenuhi oleh nasabah.¹⁸

c. Prosedur Operasional Produk Penyaluran Dana/*Landing*

Prosedur operasional pembiayaan secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pinjaman baru.

¹⁸Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 170-173.

- 1) Karyawan bagian operasi pembiayaan menerima dokumen-dokumen dari bagian support pembiayaan yang telah lengkap.
 - 2) Siapkan kartu pinjaman/pembiayaan, berdasarkan copy UP usulan pembiayaan, mencakup data sebagai berikut:
 - a) Nama debitur.
 - b) Alamat rumah/surat debitur.
 - c) Tanggal diberikan/*dropping*.
 - d) Angsuran pertama.
 - e) Tanggal jatuh tempo.
 - f) Jangka waktu pembiayaan.
 - g) Tanggal akad.
 - h) Jumlah nominal.
 - i) Jumlah margin/bagi hasil.
 - j) Nomor akad pembiayaan.
 - k) Tujuan pembiayaan.
 - l) *Plafond* pembiayaan.
- b. Pembayaran pinjaman/pembiayaan
- 1) Setiap hari ambil kartu pinjaman/pembiayaan sesuai tanggal angsuran
 - 2) Stempel “tanggal dibayar”.

- 3) Kepala bagian operasi pembiayaan akan menyetujui dan membubuhkan paraf/tanda tangannya pada kartu pinjaman.¹⁹

Prinsip-prinsip pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang lebih memerlukan suatu prinsip dasar dari sifat sumber dan pemakaian dana dapat dirumuskan.

1. Kebutuhan dana jangka pendek harus dipenuhi dari sumber-sumber dana jangka pendek.
2. Kebutuhan dana jangka panjang harus dipenuhi dari sumber-sumber dana jangka panjang.²⁰

3. *Group Landing*

Pembiayaan kelompok (*group landing*) adalah pinjaman kelompok (kolektif) dengan pembayaran angsuran mingguan. Bagi calon peminjamnya untuk berkelompok untuk memenangkan dana, keanggotaan kelompok tidak bersifat paksaan atau sekedar kumpul-kumpul. Pinjaman kelompok ini mempunyai satu tujuan yaitu memenangkan dana pinjaman untuk dibagikan kepada anggota-anggotanya dan kemudiann mempertanggung jawabkan dana pinjaman itu secara berkelompok.

Meskipun kelompok adalah informal dan keanggotaannya bersifat sukarela, tetapi setelah mendapatkan pinjaman *via* kelompok, maka tidak dapa lari (*exit*) dari kelompok itu sebelum melunasi pinjaman. Pola transaksi utang-piutang sebagai berikut:

- a. Jika mendapatkan pinjaman, maka harus melunasi dikemudia hari.

¹⁹Mia Lasmi Wadiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 178-180.

²⁰Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 6.

- b. Jika menunggak pembayaran cicilan, sampai batas waktu tertentu. Maka akan didenda.
- c. Jika dinyatakan tidak mampu lagi mencicil atau melunasinya, maka kelompok akan menanggungnya.²¹

Group landing memberi perempuan kesempatan untuk berperan dalam sektor publik dengan membuka usaha berdasarkan keinginan nasabah yaitu:

- a. Perempuan yang telah menikah.
- b. Mendapatkan izin dari suami dengan melampirkan foto copy KK dan KTP suami-istri.

Prosedur pengajuan dana pinjaman yaitu:

- a. Nasabah bergabung menjadi kelompok-kelompok dengan beranggotakan maksimal 10 orang.
- b. Setiap peserta mengajukan dana pembiayaan dengan terlebih dahulu.
- c. Setiap anggota kelompok wajib membayar angsuran dengan jumlah yang telah besarnya.

Tujuan khusus *group landing* yaitu:

- a. Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha atau sosial dasar.
- b. Memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan dana usaha.

²¹Agus Suman "Pemberdayaan Perempuan, Kredit Mikro, dan Kemiskinan: Sebuah Studi Empiris," *Ekonomi Manajemen: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9, No.1, 2007, 70.

Group landing merupakan program yang dirancang khusus perempuan yang bertujuan membantu mereka dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Kegiatan *Group landing* bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembiayaan dana memberi peluang bagi nasabah meningkat kesejahteraannya.²²

Group landing merupakan wadah kegiatan pemberian bantuan modal untuk kelompok perempuan yang sudah menjalankan kegiatan simpan pinjam. Tujuan *group landing* adalah untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam, kemudahan akses bantuan pendanaan bagi usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, memperkuat kelembagaan kaum perempuan dan mendorong penanggulangan rumah tangga miskin.²³

4. Peraturan Penyaluran Dana/*Landing*

Berdasarkan pada ketentuan peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana. Bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah dicabut melalui PBI No.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpun dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah dan diubah dengan PBI No.10/16/PBI/2008. Secara garis besar produk-produk perbankan syariah terdiri dari:

1. Produk bank syariah yang didasarkan pada akad jual beli.

- a. *Murabahah*

Adalah jual beli barang sebesar harga barang pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Dalam

²²Novia Indah Lestari “Analisis Gender Dalam Kelompok Program Simpan Pinjam Untuk Kelompok Perempuan (SPP),” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol.01, No.1, 2013, 113.

²³Ramdani “Penerapan Tanggung Renteng Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan,” *Amwal: Vol.01, No. 1, 2018, 104.*

katagori penyaluran dana/*landing* adalah produk perbankan dibidang pembiayaan, yakni berupa pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*.²⁴

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Sejahtera menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah aman, sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, dan kesukaran). Selamat-selamat tidak kurang suatu apa pun. Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman (kesenangan hidup) dan kemakmuran.²⁵

Dalam bahasa inggris masyarakat disebut *society*, asal kata dari *socius* yang berarti kawan. Adapun kata "masyarakat" berasal dari bahasa arab, yaitu *syrik* artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan.²⁶

Kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat. Kesejahteraan meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat.²⁷

Manusia adalah makhluk masyarakat, selalu hidup bersama dan berada diantara manusia lain dalam bentuk kongret bergaul, berkomunikasi, dan berinteraksi.

Beberapa pengertian masyarakat tentang masyarakat sebagaimana disebutkan antara lain:

²⁴Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*., 62-70.

²⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet. 3, 1051.

²⁶Moenandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 122.

²⁷Mohammad Suud, *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Prestasi pustaka, 2006), 5.

1. Masyarakat adalah kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya sehingga memiliki cirri kehidupan yang bahas.
2. Masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan mengikuti satau cara hidup tertentu
3. Masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama.²⁸

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu institusi atau bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas teorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial, dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat memiliki beberapa makna yang relatif berbeda, meskipun substansinya tetap sama. Kesejahteraan masyarakat pada intinya mencangkup tiga konsep, yaitu:

1. Kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial
2. Institusi, arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan masyarakat dan berbagai profesi kemanusia yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan masyarakat dan pelayan sosial.

²⁸Sri Raharju Djatimurti Rita Hanafie, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 83-84.

3. Aktivitas, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera.

Pengertian kesejahteraan masyarakat sosial yang menunjuk pada segenap aktivitas pengorganisasian dan pendistribusian pelayan sosial bagi kelompok masyarakat, terutama kelompok yang kurang beruntung.²⁹

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu tata cara dalam dan penghidup sosial, material dan spiritual dan yang diliputi oleh rasa keselamatan kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang meningkat bag setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial bagi diri, keluarga dan masyarakat.³⁰

Tujuan diselenggarakan kesejahteraan sosial. *Pertama* meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup. *Kedua*, memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian. *Ketiga*, meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial. *Keempat*, meningkatkan kemampuan kepedulian dan tanggung jawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan. *Kelima*, meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan. *Keenam*, meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Keterbatasan indikator ekonomi dalam mempresentasikan tingkat kesejahteraan masyarakat telah meningkatkan perhatian dunia terhadap aspek sosial dalam pembangunan. Kemajuan pembangunan yang selama ini

²⁹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 1-3.

³⁰Justita Dura “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Jibeka*, Vol.10, No.1, agustus 2016, 29.

lebih banyak dilihat dari indikator ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan dinilai belum cukup untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan yang sesungguhnya.³¹

Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas.³²

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, masyarakat digolongkan menjadi masyarakat sederhana (tradisional) dan masyarakat modern (maju).

1. Masyarakat sederhana (tradisional)

Masyarakat tradisional sebagai bentuk dari kehidupan berkaitan yang erat dengan lingkungan hidup, baik manusia maupun benda-benda lain atau kondisi alamnya.

Dalam lingkungan masyarakat sederhana, pola pembagaian pekerjaan berdasarkan jenis kelamin, yang bertitik tolak dari latar belakang adanya kelemahan dan kemampuan fisik antara laki-laki dan perempuan dalam menghadapi tantangan alam yang buas pada saat itu.

2. Masyarakat maju (modern)

Masyarakat maju memiliki aneka ragam kelompok sosial yang dikenal dengan kelompok organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan serta tujuan tertentu dalam lingkup regional sampai internasional.³³

³¹Amirus Sodiq "Konsep Kesejahteraan dalam Islam," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.3, No.2, Desember 2015, 384.

³²Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Rineka cipta, 2009), 97.

³³Sri Raharju Djatimurti Rita Hanafie, *Ilmu Sosial Budaya Dasar.*, 85-86.

Masyarakat sederhana kehidupannya berbeda dengan masyarakat maju. Perbedaan-perbedaan ini berasal dari adanya perbedaan yang mendasar dari keadaan lingkungan, yang mengakibatkan adanya dampak terhadap personalitas dan segi-segi kehidupan. Masyarakat sederhana maupun masyarakat maju masing-masing dapat diperlakukan sebagai sistem jaringan yang kekal dan penting serta dapat pula dibedakan masyarakat yang bersangkutan dengan masyarakat yang lain.³⁴

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Indikator kesejahteraan

Tabel 1.1

No	Indikator	Kaya	Sedang	Miskin
1.	Rumah	Batu	Kayu	Bambu
2.	Atap	Seng/Tegel	Seng	Seng bekas
3.	Dinding	Batu	Papan/tembok	Gamacca
4.	Lantai	Tegel	Papan/semen	Tanah
5.	Wc	Ada	Ada	Tidak ada
6.	Fasilitas	Ada/lengkap	Kurang	Tidak ada
7.	TV	TV warna	TV hitam putih	Tidak ada
8.	Radio	Radio tape	Radio baterai	Tidak ada
9.	Listrik	Ada	Ada	Tidak ada

³⁴Moenandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar.*, 131-132.

10.	Pendapatan	800.000 keatas	400.00-750.000	150.000-300.000
11.	Pendidikan	SMP/SMA keatas	SD/SMP	Tidak sekolah/SD
12.	Kepemilikan tanah	1 Ha keatas	10 a-1 Ha	0-5 a
13.	Status kepemilikan	Milik sendiri	Menumpang	Tidak ada

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia didunia ini adalah kesejahteraan. Baik tinggal dikota maupu yang didesa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera menunjukkan keadaan yang baik, kondisi manusia diman orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat atau damai. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek dan lain sebagainya.

Adapun indikator tersebut diantaranya adalah:

1. Jumlah pemerataan pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua semua pihak agar masyarakat memiliki pendapat tetap untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima.

2. Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau

Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang murah dan mudah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumberdaya manusianya semakin meningkat. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupan.

3. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata

Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Ini merupakan kewajiban pemerintah yang tak biasa ditawar-tawar lagi. Apalagi masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu Negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.³⁵

3. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

1. Perekonomian Masyarakat luas

Bukan hanya masyarakat muslim, akan menjadi baik bila menggunakan kerangka kerja atau acuan norma-norma islami.

Banyak ayat Al-Quran yang menyerukan penggunaan kerangka kerja perekonomian islam, diantaranya sebagai berikut:

...كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya:

³⁵Hermanita, *perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea press, 2013), 109-112.

“...Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi ini dengan berbuat kerusakan.” (Al-Baqarah:60)³⁶

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرَمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
 الْمُعْتَدِينَ ﴿٦٧﴾ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ
 مُؤْمِنُونَ ﴿٦٨﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.” (Al-Maa’idah:87-88).³⁷

Semua ayat itu merupakan penentuan dasar pikiran dari pesan Al-Quran dalam bidang ekonomi. Islam mendorong pemeluknya untuk bekerja. Hal tersebut disertai jaminan Allah bahwa Ia telah menetapkan rezeki setiap makhluk yang diciptakannya. Islam juga melarang umatnya untuk meminta-minta atau mengemis.

Islam dirancang sebagai rahmat untuk seluruh umat, untuk menjadikan kehidupan lebih sejahtera dan lebih bernilai, tidak miskin dan tidak menderita.³⁸

... مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ
 عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

³⁶QS. Al-Baqarah (2):60.

³⁷QS. Al-Maa’idah (5):87-88.

³⁸Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 10-12.

“...Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”(Al-Maa’idah:6)³⁹

2. Keadilan dan persaudaraan menyeluruh

Islam bertujuan untuk membentuk masyarakat dengan tatanan social yang solid. Dalam tatanan ini iyu, setiap individu diikat oleh persaudaraan dan kasih sayang bagai satu keluarga.

Keadilan dalam islam memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Keadilan sosial

Perlakuan adil akan membawa kesejahteraan karena kesejahteraan sangat bergantung pada diberlakukannya hukum Allah dan dihilangkannya ketidakadilan.

2. Keadilan ekonomi

Konsep persaudaraan dan perlakuan yang sama bagi setiap individu dalam masyarakat dan dihadapan hukum harus diimbangi oleh keadilan ekonomi. Tanpa pengimbangan tersebut, keadilan social kehilangan makna. Dengan keadilan ekonomi, setiap individu yang mendapatkan haknya sesuai dengan kontribusi masing-masing kepada masyarakat. Setiap individu pun harus terbebaskan dari eksploitasi lainnya. Islam dengan tegas melarang orang muslim merugikan orang lain.⁴⁰

وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَمْشِيَاءَ هُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya:

³⁹QS. Al-Maa’idah (5):6.

⁴⁰Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah.*, 13-15.

“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.”(Asy-Syu’araa:183)⁴¹

Peringatan akan ketidakadilan dan eksploitasi ini dimaksudkan untuk melindungi hak-hak individu dalam masyarakat, juga untuk meningkatkan kesejahteraan umum sebagai tujuan utama islam.

3. Kebebasan dalam konteks kesejahteraan sosial

Islam mengakui pandangan universal bahwa kebebasan individu bersinggungan atau bahkan dibatasi oleh kebebasan individu yang lain. Menyangkut masalah hak individu dalam kaitannya dengan masyarakat, prinsip-prinsip berikut ini:

- a. Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari kepentingan individu.
- b. Melepaskan kesulitan harus diprioritaskan disbanding memberi manfaat, meskipun keduanya sama-sama merupakan tujuan syariah.
- c. Kerugian yang lebih besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil.

Kebebasan individu dalam kerangka etika islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkah hak-hak orang lain.⁴²

⁴¹QS. Asy-Syu’araa (26):183.

⁴²Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah.*, 17.

Sistem ekonomi islam merupakan sistem ekonomi terdepan yang dibawa Nabi Muhammad Saw. Sistem ini mempunyai prinsip dasar, yaitu:

1. Kebebasan individu

Individu mempunyai hak kebebasan sepenuhnya untuk pendapat atau membuat suatu keputusan yang dianggap perlu dalam sebuah negara. Karena tanpa kebebasan tersebut, individu muslim tidak melaksanakan kewajiban mendasar dan penting dalam menikmati kesejahteraan dan menghindari kekacauan masyarakat. Islam memberikan kebebasan kepada individu untuk melakukan kegiatan ekonomi, dan menikmati hasil yang diperoleh dari usahanya.

2. Jaminan sosial

Setiap individu mempunyai hak untuk dalam negara islam, setiap warga negara dijamin untuk memperoleh kebutuhan pokoknya masing-masing. Menjadi tugas dan tanggung jawab negara islam untuk menjamin setiap warga negara dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan prinsip hak untuk hidup.

3. Kesejahteraan individu dan masyarakat

Islam mengakui kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Masyarakat yang saling melengkapi satu dengan lainnya bukan saling bersaing dan bertentangan diantara mereka. Islam meredakan konflik dan mewujudkan kemanfaatan bersama. Prinsip didasarkan pada teori ekonomi islam yang memandang kepentingan pribadi dengan kepentingan masyarakat punya yang erat karena fitrah manusia adalah saling membutuhkan sesame dalam memenuhi kebutuhan hidup.⁴³

⁴³ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 23-26.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan (ilmiah) yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang.⁴⁴ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidik gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut.⁴⁵

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan tentang Pengaruh *Group Landing* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Rengas.

2. Sifat Penelitian

⁴⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 75.

⁴⁵Abdurrahman Fathoni, *Metode Per 31 & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

Penelitian ini bersifat deskriptif penelitian adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian.⁴⁶ Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi social tertentu.⁴⁷ Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, Gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.⁴⁸

Penelitian ini, peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkapkan gejala-gejala yang Nampak dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai Pengaruh *Group Landing* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Rengas.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh.⁴⁹

Penelitian ini, peneliti memperoleh data dari nasabah *group landing* yang ada di kelurahan Rengas. Sedangkan *group landing* yang ada di kelurahan Rengas, yang masih aktif ada empat kelompok. Maka, peneliti memfokuskan data yang ada di empat kelompok tersebut

Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi menjadi:

⁴⁶Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 76.

⁴⁷Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 37.

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),

⁴⁹V. Wiratman Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

1. Data Primer

Data primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber pertamanya.⁵⁰

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari sumber, yaitu hasil wawancara dengan nasabah atau ketua kelompok yang bernama Ibu Rukminah, Ibu Peni Nofianti, Ibu Sarwiti, Ibu Anita, dan ibu Nona Fitri sebagai ketua kelompok.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan-catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan, publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.⁵¹

Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Mengenai data sekunder ini, peneliti tidak banyak dapat berbuat untuk menjamin mutunya. Dalam banyak hal peneliti akan harus menerima menurut apa adanya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak secara langsung, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang membahas tentang *landing*

⁵⁰Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian.*, 39.

⁵¹V. Wiratman Sujarweni, *Metode Penelitian.*, 74.

(penyaluran dana) yaitu buku bank islam, perbankan syariah, bank syariah, manajemen perbankan, perbankan syariah dan buku yang membahas kesejahteraan masyarakat yaitu buku ilmu sosial budaya dasar, ilmu sosial dasar, membangun masyarakat memberdayakan rakyat, 3 orientasi kesejahteraan sosial.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan Pengaruh *Group Landing* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Rengas. Maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut.

1. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁵²

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument-instrumen penelitian berupa pertanyaan-

⁵²Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi.*, 105-109.

pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.

b. Wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵³

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Teknik wawancara disini peneliti guna untuk mencari keterangan dan data tentang Pengaruh *Group Landing* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Rengas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramal.⁵⁴ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁵⁵

Penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen kartu angsuran nasabah. Karena untuk mengetahui banyaknya nasabah yang mengikuti *group landing*.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 194-197.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 217.

⁵⁵ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 152.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat sampling yang digunakan.

Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. *Probability sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluser) sampling (menurut daerah)*.

2. *Non Probability Sampling*

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *sampling purposive*, *sampling jenuh*, *snowball sampling*.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* karena menjadi *samplingnya* adalah ketua kelompok di *group landing* yang berjumlah 5 orang yaitu ibu peny, ibu sumiati, ibu anita, ibu fitri, dan ibu darwiti.

sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁶

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.⁵⁷ Dalam penerapannya, teknik ini digunakan untuk menganalisis data tentang Pengaruh *Group Landing* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Rengas.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.*, 116-122.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.*, 428.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Kelurahan Rengas

1. Sejarah Kelurahan Rengas

Kelurahan rengas merupakan kelurahan atau kampung tua berdiri tahun 1923 yang pada waktu itu kelurahan rengas masih merupakan *umbulan* dalam bahasa jawa atau *susukan* sebutan lampung.

Kelurahan rengas masuk dalam wilayah pemerintahan kecamatan gunung sugih induk (etnis komering putih/komering agung/warga nyerupa) berbaur dengan para pendatang wilayah sumatra bagian selatan, serta pulau jawa (wilayah banten, jawa barat, jawa timur, dan pendatang lainnya).

Kelurahan rengas merupakan salah satu dari dalam 8 kampung di wilayah kecamatan bekri, yang terletak 3 km kearah utara kecamatan. 20 km kearah kota kabupaten (gunung sugih). 45 km kearah kota provinsi (bandar lampung).⁵⁸

Kelurahan rengas atau kampung rengas, mempunyai 8 dusun yaitu:

1. Dusun 1 madiun.
2. Dusun 2 pulo kangkung.
3. Dusun 3 rengas (umbul belakang).
4. Dusun 4 rengas (umbul kelapa).
5. Dusun 5 kota sere.
6. Dusun 6 bangun rejo.

⁵⁸Tubi Suhaili, sebagai kepala Kampung Rengas, tanggal 5 agustus 2019.

7. Dusun 7 pulo kangkung (umbul gimo).

8. Dusun 8 madiun.⁵⁹

2. Kondisi Wilayah

a. Karakteristik wilayah

Kelurahan rengas merupakan satu dari 8 kelurahan yang berada di wilayah kecamatan bekri. Batas-batas wilayah kelurahan rengas adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan kampung kesumadadi
2. sebelah timur berbatasan dengan kampung sukajawa, kec. bumi ratu.
3. sebelah selatan berbatasan dengan desa margo mulyo, kab. pesawaran.
4. sebelah barat berbatasan dengan kampung bangun sari.

Pada saat ini luas wilayah Kampung Rengas 863 Ha, terdiri dari:

1. Luas peladangan: 246 Ha.
2. Luas areal sawah tadah hujan: 315 Ha.
3. Luas areal sawah irigasi: 202 Ha.
4. Luas areal pemukiman: 97 Ha.

3. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

Secara sosial ekonomi, penduduk kampung rengas dikelompokkan dalam basis mata pencarian yaitu:

- a. Pertanian dan perkebunan (padi dan singkong) berjumlah 560 orang.

⁵⁹Tubi Suhaili, sebagai kepala Kampung Rengas, tanggal 5 agustus 2019.

- b. Buruh tani (buruh menanam singkong dan padi) berjumlah 253 orang.
- c. Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 20 orang.
- d. Berdagang dan wiraswasta (berdagang sayuran, ikan, jual-beli kelapa, warung sembako, warung makan) berjumlah 87 orang.

Mata pencarian penduduk sebagian besar adalah pertanian dengan aktivitas utama padi dan singkong dan buruh tani⁶⁰

4. Strukur Pemerintahan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pola Pelaksanaan *Group Landing*

Pola pelaksanaan *group landing* di kelurahan rengas, sebagai berikut:

- a. Nasabah mengajukan pembiayaan terkecil dahulu, sebesar Rp. 2.000.000,- .
- b. Persyaratannya berupa foto copy KTP suami-istri dan Kartu Keluarga (KK) dan tanda tangan suami-istri.
- c. Pencairan dana yang diajukan oleh nasabah tersebut, setelah menunggu 2 minggu.
- d. Setelah pencairan dana, nasabah diwajibkan untuk menabung dan membayar uang solidaritas. Uang solidaritas berfungsi untuk, membantu nasabah lainnya ketika tidak bisa membayar. Sistem pembayaran uang solidaritas, ketika pencairan dana dan nominal uang solidaritas disepakati oleh satu kelompok.

⁶⁰Tubi Suhaili, sebagai kepala Kampung Rengas, tanggal 5 agustus 2019.

- e. Untuk pengambilan pembiayaan dengan dana Rp.5.000.000,- keatas, ada pemeriksanaan dari pihak yang memberi pembiayaan.
- f. Pemeriksaan tersebut, berupa slip anggaran belanja.⁶¹
- g. Ketika jatuh tempo pembayaran angsuran, para nasabah berkumpul di satu titik (rumah ketua kelompok).
- h. Salah satu orang dari kelompok tersebut tidak membayar angsuran, maka nasabah lainnya membantunya untuk menutupi angsurannya dengan mengambil uang solidaritas. Dan bagi nasabah yang menggunakan uang solidaritas tersebut, harus menggantikannya.

Uang solidaritas merupakan uang iuran nasabah dalam satu kelompok, nasabah wajib memberikan iuran uang solidaritas sebesar Rp.45.000,- sesuai kesepakatan bersama. Uang tersebut dikumpulkan di ketua kelompok, pengambilan uang solidaritas, ketika ada salah satu nasabah tidak dapat membayar angsurannya. Maka, nasabah dalam satu kelompok membayarkan angsurannya. Setelah itu, nasabah yang tidak dapat membayar wajib mengembalikan uang solidaritas dengan batas waktu maksimal 2 hari.

Berdasarkan diatas, uang solidaritas dapat membantu nasabah dalam satu kelompok, dengan perjanjian uang wajib dikembalikan.

Tabel 2.1: Jumlah atau total pembiayaan nasabah *group landing*

Kelompok	Jumlah Pembiayaan	Jumlah Nasabah
1	Rp. 7.000.000-15.000.000	9 orang
2	Rp. 3.000.000-10.000.000	10 orang

⁶¹Fitri, ketua *group landing* dusun 3 di kelurahan rengas, tanggal 6 September 2019.

3	Rp. 2.000.000-13.000.000	10 orang
4	Rp. 2.000.000-10.000.000	10 orang
5	Rp. 3.000.000-6.000.000	8 orang

1. Kelompok 1

Nasabah kelompok 1 dana pembiayaan untuk perdagangan (warung sembako dan jual beli kelapa) dan pertanian (padi dan singkong).

2. Kelompok 2

Nasabah kelompok 2 dana pembiayaan untuk pertanian (padi dan singkong).

3. Kelompok 3

Nasabah kelompok 3 dana pembiayaan untuk pertanian (padi dan singkong).

4. Kelompok 4

Nasabah kelompok 4 dana pembiayaan untuk peternakan (bebek) dan pertanian (padi dan singkong).

5. Kelompok 5

Nasabah kelompok 5 dana pembiayaan untuk peternakan (bebek) dan (pertanian padi dan singkong).

Perbedaan pengambilan dana nasabah. Dikarenakan kebutuhan mereka berbeda-beda dan usahanya pun berbeda.

Jika nasabah tidak dapat membayar angsurannya dikarenakan mereka tidak mengelola dananya untuk hal yang bersifat produktif tetapi yang bersifat konsumtif atau nasabah kabur dari tempat tinggalnya untuk menghindari petugas dari BTPN Syariah.

Karakteristik *group landing* sebagai berikut:

1. Menggunakan pendekatan kelompok.
2. Mengedepankan perempuan sebagai anggota.
3. Pencairan pembiayaan dilakukan secara bertahap.
4. Pertemuan dilakukan secara 2 minggu.

Akad yang digunakan di *group landing* yaitu akad *murabahah*, dan *margin* sebesar 30%.

2. Kondisi Nasabah *Group Landing*

Untuk mengetahui lebih jelas tentang dampak dari *group landing* bagi kesejahteraan masyarakat peneliti telah menentukan point-point yang dimaksud adalah seperti berikut:

- a. Sebelum dan sesudah menerima pembiayaan di *group landing*.

Pendapatan keluarga merupakan salah satu untuk melihat seberapa besar peningkatan yang terjadi akibat adanya pembiayaan di *group landing*. Seperti data:

Tabel 2.2 Data tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan di *group landing* dalam pendapatan satu bulan.

No.	Jumlah nasabah	Jumlah pinjaman	Sebelum	Sesudah
1.	20 orang	<5.000.000	50.000	1.350.000
2.	24 orang	<10.000.000	50.000	3.600.000
3.	2 orang	>15.000.000	50.000	6.500.000
Jumlah: 46 orang				

Sumber: hasil wawancara tanggal 6 September 2019.⁶²

Dari data diatas maka terlihat bahwa mayoritas bahwa terjadi peningkatan terhadap pendapatan informan yang mendapatkan pembiayaan di *group landing* lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Nasabah yang belum menerima pembiayaan di *group landing*, ia mendapatkan upah buruh sekitar Rp.50.000 perhari, dengan penghasilan tersebut nasabah belum merasakan tercukupi kebutuhan kesehariannya. Maka, nasabah mengajukan pembiayaan untuk modal peternakan, setelah mengelola peternakan telur bebek dengan harga telur Rp.3.000,- perbutir dalam sehari, nasabah dapat menjual telur bebek sekitar 15 butir perhari, dengan pendapatan Rp.45.000,- perhari. Dalam perhitungan satu bulan mendapatkan keuntungan Rp.1.350.000,-.
2. Nasabah mengajukan pembiayaan untuk modal perdagangan (jual beli kelapa). Nasabah dapat menjual 20 gandung kelapa perharinya, dengan harga Rp.6.000,- pergandung dan mendapatkan keuntungan sebesar Rp.120.000,- perhari. Dan nasabah mendapatkan keuntungan Rp. 3.600.000,- selama satu bulan.
3. Nasabah mengajukan pembiayaan untuk modal pertanian (singkong) setelah mengelola pertanian (singkong) tersebut. Nasabah

⁶²Peny, ketua *group landing* dusun 7 di kelurahan rengas, tanggal 6 September 2019.

mendapatkan keuntungan 5 ton singkong dengan luas tanah $\frac{1}{4}$ hektar atau dengan keuntungan Rp.6.500.000,- selama 7 bulan.

4. Nasabah mengajukan pembiayaan untuk modal pertanian (padi) setelah mengelola pertanian (padi) tersebut. Nasabah mendapatkan keuntungan Nasabah mendapatkan keuntungan 6.5 kuintal $\frac{1}{4}$ hektar dengan keuntungan Rp. 3.575.000 selama 4 bulan.⁶³

Berdasarkan pada uraian-uraian diatas bahwa secara umum pembiayaan ini telah tepat sasaran, peneliti amati sebelum melakukan penelitian dimana mayoritas masyarakat di kelurahan rengas masih dikatagorikan masyarakat kurang mampu dengan kriteria lapangan pekerjaan mayoritas bertani atau berdagang atau pekerja lainnya dengan penghasilan Rp.50.000 perhari, jika dihitung selama 30 hari mendapatkan penghasilan sebesar Rp.1.500.000,-. Dengan penghasilan yang didapatkan belum tercukupi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan anak sekolah. Maka, nasabah mengajukan pembiayaan untuk modal pertanian, perdagangan dan peternakan.

Dapat disimpulkan dengan adanya *group landing* mampu mengalami meningkatkan pendapatan nasabah atau masyarakat hingga sampai ke jenjang SMA karena anaknya tidak berminat melanjutkan pendidikan atau tidak ada biaya untuk kuliah..

b. Peruntukan dana

Dana yang tersalurkan jelas peruntukannya sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penggunaan pinjaman.

⁶³Peny, ketua *group landing* dusun 7 di kelurahan rengas, tanggal 6 September 2019.

Tabel 3: Penentuan dana pembiayaan di *group landing*.

No	Peruntukan dana	Jumlah
1.	Konsumtif	5 orang
2.	Produktif	41 orang
Jumlah		46 orang

Sumber: hasil wawancara tanggal 6 September 2019.⁶⁴

Berdasarkan data diatas bahwa terlihat 41 orang menggunakan pembiayaan dalam bidang produktif, dengan kata lain digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dari masyarakat. karena masyarakat mengalami kekurangan dana untuk modal usaha. Seperti, modal perdagangan, pertanian dan peternakan. Dan 5 orang menggunakan dana dari pembiayaan untuk kebutuhan pokoknya atau dana yang bersifat konsumtif seperti untuk membangun rumah atau membeli perabotan rumah tangga.

Tabel 4: Dana pembiayaan di *group landing* dalam membantu perekonomian masyarakat

No	Pemanfaatan dana pembiayaan	Jumlah
1.	Peternakan	3 orang
2.	Perdagangan	13 orang
3.	Pertanian	25 orang
4.	Kebutuhan pokok	5 orang
Jumlah		46 orang

Sumber: hasil wawancara tanggal 6 September 2019.⁶⁵

⁶⁴Sumiati, ketua *group landing* dusun 7 di kelurahan rengas, tanggal 6 September 2019.

Dari data diatas maka bahwa dana pembiayaan di *group landing* dipergunakan untuk hal produktif.

1. Peternakan

Dana dari pembiayaan nasabah pergunakan untuk modal peternakan bebek.

2. Perdagangan

Dana dari pembiayaan nasabah pergunakan untuk modal usaha seperti jual beli kelapa dan warung sembako.

3. Pertanian

Dana dari pembiayaan nasabah pergunakan untuk modal pertanian, seperti untuk membeli pupuk, obat-obatan, bibit tanaman serta membayar upah buruh.⁶⁶

4. Kebutuhan pokok (konsumtif)

Dana dari pembiayaan nasabah pergunakan untuk membangun rumah atau membeli perabotan rumah.

c. Kebutuhan pribadi

Keuntungan dari pembiayaan, nasabah pergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membiayai anak sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa mayoritas masyarakat atau nasabah merasa terbantu dengan adanya *group landing*.

d. Kebermanfaatan *group landing*

Adanya *group landing* dikelurahan rengas masyarakat terbantu perekonomiannya. Karena nasabah menggunakan dana keuntungan

⁶⁵Peny ketua *group landing* dusun 7 kelurahan rengas, tanggal 16 September 2019.

⁶⁶Darwiti, ketua *group landing* dusun 8 di kelurahan rengas, tanggal 16 September 2019.

pembiayaan tersebut untuk kebutuhan harian yang meliputi kebutuhan pokok (sembako) yang berkaitan dengan beras, lauk pauk, serta kebutuhan lain seperti biaya untuk bertani, biaya untuk berdagang dan biaya untuk berternak.

Dengan demikian, adanya *group landing* masyarakat memang terbantu dalam perekonomiannya. Namun, terbantu dalam mencukupi kebutuhan konsumtif dan produktif.

e. Harapan dan saran nasabah pada *group landing*

Peneliti menanyakan tentang harapan dan saran. Mereka mengharapkan setiap pembayaran angsuran, jangan ada keterlambatan atau salah satu dari nasabah tidak dapat membayar. Karena kurang kondusif dalam kelancaran pembayaran.⁶⁷

C. Analisis Pengaruh *Group Landing* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Rengas

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara kepada nasabah Kelurahan Rengas, Kecamatan Bekri. Dan dua jenis metode penelitian yaitu wawancara dan dokumentasi, kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ini didapatkan dan dijabarkan sebagai berikut:

Bentuk kegiatan *group landing* adalah memberikan dana pinjaman sebagai tambahan modal usaha bagi kelompok. Pelaksanaan *group landing* oleh kaum perempuan yang dijadikan pedoman untuk menentukan layak atau tidaknya kelompok tersebut diberikana dana di *group landing* serta besarnya dana yang akan diberikan kepada anggota kelompok yang mengusulkan dana. *Group landing* terdiri dari kaum perempuan yang sudah membentuk kelompok

⁶⁷Anita, ketua *group landing* dusun 3 di kelurahan rengas, tanggal 6 September 2019.

sebelumnya. Anggota kelompok harus mengenal satu sama lain, memiliki kegiatan pertemuan rutin yang sudah berjalan.⁶⁸

Kegiatan *group landing* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kaum perempuan dengan aktifitas pengelolaan dana pinjaman. Sasaran dari kegiatan *group landing* adalah masyarakat miskin produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha atau pun kebutuhan sosial dasar melalui kelompok perempuan.⁶⁹

Group landing dikelurahan rengas telah sesuai dengan teori atas. Karena kelompoknya beranggotakan kaum perempuan, sebelum memberikan pembiayaan anggota kelompok mereka telah mengenal satu sama lain, agar mempermudah kegiatan pertemuan (mengangsur pinjaman). Dana dari pembiayaan mereka produktifkan untuk berdagang, peternakan, pertanian. Adanya uang solidaritas, karena kesepakatan didalam berkelompok, bertujuan untuk membantu anggota lainnya jika tidak dapat membayar angsuran.

Group landing atau pembiayaan kelompok merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dipedesaan dengan sistem simpan pinjam dengan sistem pembayaran 2 minggu dan berkelompok. Yang bertujuan untuk mendorong akses terhadap sistem keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat dan rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemerataan pendapatan.

Kegiatan perekonomian yang terdapat dipedesaan masih didominasi oleh sektor usaha kecil yang meliputi pertanian, perdagangan dan peternakan. Namun demikian, para pelaku usaha masih mengalami kesulitan untuk pengembangan usaha yakni terkendala dengan modal. Padahal modal dianggap unsur yang

⁶⁸Ni Putu Yuni Kartika, "Analisis Pendapatan Perempuan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan Di Desa Penebel," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 4, No. 1, 2014, 3-4.

⁶⁹Siti Hasanah, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Keadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)," *Sawwa: Jurnal Studi Gender Politeknik Negeri Semarang*, Vol.9, No.1, 2013, 77-78.

paling penting dalam pengembangan usaha bagi masyarakat pedesaan. Keterbatasan modal menjadi penyebab kreatifitas dalam pengembangan usaha menjadi terhambat.⁷⁰

Berdasarkan hasil penelitian terhadap informan yang penulis lakukan bahwa sebelumnya mayoritas pendapatan masyarakat rata-rata kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Terlihat dari besarnya penghasilan yang didapatkan dengan bekerja sebagai buruh tani. Masyarakat harus mencari tambahan dana untuk mencukupi memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya *group landing* telah cukup membantu dalam hal perekonomian. Informan mengaku pendapatan mereka meningkat, sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Mengenai tanggapan nasabah atau masyarakat tentang *group landing* rata-rata dari mereka menjawab digunakan untuk modal pertanian, perdagangan, dan peternakan atau yang bersifat produktif. Alasan nasabah atau masyarakat menggunakan dana untuk hal produktif adalah untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan pokoknya. Dimana di kelurahan rengas ini bekerja sebagai buruh tani.

Masyarakat dikatakan sejahtera apabila memenuhi indikator-indikator dibawah ini:

4. Jumlah pemerataan pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapat tetap untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu

⁷⁰Ana Zahrotun Nihayah, "Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usah Mikro Kecil dan *Poverty Reduction* Dalam Persepektif Ekonomi Islam," *Ekonomic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol.5, No.2, 2015, 3.

kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa lapangan pekerjaan di kelurahan rengas telah memberikan dampak positif. Kondisi usahanya berkembang karena telah mengelola usahanya dengan baik

5. Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau

Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang murah dan mudah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumberdaya manusianya semakin meningkat. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupan.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan pendidikan anak nasabah *group landing* minimal SMP dan maximal SMA. Dikarenakan kurangnya minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan.

6. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata

Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Ini merupakan kewajiban pemerintah yang tak biasa ditawar-tawar lagi. Apalagi masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu Negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.⁷¹

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan kualitas kesehatan mereka telah terjamin karena sebagian dari mereka mendapatkan bantuan Kartu

⁷¹Hermanita, *perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea press, 2013), 109-112.

Indonesia Sehat atau BPJS kesehatan. Yang mendapatkan bantuan Kartu Indonesia Sehat atau BPJS di kelompok 1 berjumlah 4 orang, kelompok 2 berjumlah 3 orang, kelompok 3 berjumlah 5 orang, kelompok 4 berjumlah 6 orang dan kelompok 5 berjumlah 6 orang.

Kesejahteraan masyarakat adalah kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar. Untuk mengetahui masyarakat sudah sejahtera atau tidak dapat dilihat dari beberapa aspek kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan dan perumahan. Apabila aspek tersebut sudah dapat dijangkau masyarakat berarti sudah sejahtera.

Tingkat kepuasan dan kesejahteraan adalah dua pengertian yang saling berkaitan. Tingkat kepuasan merujuk kepada keadaan individu atau kelompok, sedangkan tingkat kesejahteraan mengacu kepada keadaan komunitas atau masyarakat luas.⁷²

Berdasarkan pada analisis diatas dapat dijelaskan masyarakat merasa terbantu dengan adanya *group landing*. Sesuai dengan tabel dan hasil wawancara dengan ketua kelompok *group landing*. Khususnya nasabah di dusun, 2, dusun 3, dusun 7 dan dusun 8, pendapatan mereka terlihat meningkat. Jika sebelumnya pendapatan mereka sebesar Rp. 50.000,- perhari sebagai buruh tani yang tidak menentu. Lalu mereka mengajukan pembiayaan di *group landing*, dari pembiayaan tersebut mereka pergunakan untuk usaha dari peternakan (bebek) selama satu bulan mendapatkan penghasilan Rp. 1.350.000,- dan Sebesar Rp.3.600.000,- hasil dari perdagangan (jual beli kelapa) selama satu bulan, dan sebesar 6.500.000,- hasil dari pertanian (singkong) selama 7 bulan dan nasabah mendapatkan keuntungan 6.5 kuintal dengan keuntungan Rp. 3.575.000 selama 4 bulan.

⁷²Bram Christanto, "Pengaruh Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan," *Serat Acitya: Jurnal Ilmiah Untag Semarang*, vol.4, No.3, 2015, 124.

Dari pemaparan diatas terlihat jika pendapatan nasabah atau masyarakat di kelurahan rengas mengalami peningkatan. Artinya nasabah atau masyarakat merasa terbantu. dalam kehidupan kesehariannya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, dan membiayai anak sekolah. Dari pembiyaan memberikan dampak yang nyata terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di kelurahan rengas.

Kemudian dilihat dari indikator kesejahteraan diatas, masyarakat kelurahan rengas bisa dikatakan sejahtera. Karena hasil dari penelitian, masyarakat sudah memenuhi indikator kesejahteraan dan dapat memenuhi kebutuhan pokoknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya *group landing* masyarakat terbantu dengan modal yang mereka ajukan di *group landing* dan tidak meminjam uang yang bersifat riba. Modal yang masyarakat dapat mereka membuka usaha dari peternakan, pertanian dan perdagangan hingga mengembangkan usahanya dengan bertahap dan mempunyai usaha sendiri.

Kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat yaitu meningkatnya perekonomian keluarga, dapat membuka usaha sendiri, hingga menyekolahkan anak-anaknya sampai jenjang SMA. *Group landing* ini dapat mengangkat perekonomian masyarakat dalam hal keuangan. Secara umum masyarakat mengaku terbantu dengan adanya *group landing*, karena mereka tidak lagi merasa bingung ketika membutuhkan dana untuk modal usaha.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat terbantu adanya *group landing*.
2. Perekonomian keluarga meningkat.
3. Membuka usaha sendiri.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya bagi masyarakat umum. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan selalu memberikan petunjuk bagi umatnya menuju kejalan yang lurus. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Antonio, Syafi'i Muhammad. *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar* Jakarta: Rineka cipta, 2009.
- Al Arif, Rianto M. Nur. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Djatimurti Rita Hanafie, Sri Raharju. *Ilmu Sosial Budaya Dasar* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hermanita, *perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Idea press, 2013.
- Ismail, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Masri, Effendi Sofian. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, Yogyakarta: Uii Press, 2009.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Nasution. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Depok: Rajawali Perss, 2017.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suud, Mohammad. *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006
- Sujarweni, V. Wiratman. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Soelaeman, Moenandar. *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*” IAIN Metro, 2018.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Wadiah, Lasmi Mia. *Dasar-Dasar Perbankan*, Bandung: CV Pustka Setia, 2013.
- Ana Zahrotun Nihayah, “Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usah Mikro Kecil dan *Poverty Reduction* Dalam Persepektif Ekonomi Islam,” *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol.5, No.2, 2015.
- Agus Suman “Pemberdayaan Perempuan, Kredit Mikro, dan Kemiskinan: Sebuah Studi Empiris,” *Ekonomi Manajemen: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9, No.1, 2007.
- Amirus Sodik “Konsep Kesejahteraan dalam Islam,” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.3, No.2, Desember 2015.
- Bram Christanto, “Pengaruh Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan,” *Serat Acitya: Jurnal Ilmiah Untag Semarang*, vol.4, No.3, 2015.
- Justita Dura “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Jibeka*, Vol.10, No.1, Agustus 2016.

Novia Indah Lestari “Analisis Gender Dalam Kelompok Program Simpan Pinjam Untuk Kelompok Perempuan (SPP),” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol.01,No.1, 2013.

Putu Yuni Kartika, “Analisis Pendapatan Perempuan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan Di Desa Penebel,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 4, No. 1, 2014.

Ramdani “Penerapan Tanggung Renteng Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan,” *Amwal: Vol.01, No. 1, 2018*.

Siti Hasanah, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Keadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan),” *Sawwa: Jurnal Studi Gender Politeknik Negeri Semarang*, Vol.9, No.1, 2013.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Vinograd Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47294
 Website www.metroainy.ac.id, email iaimetro@metroainy.ac.id

Nomor : 1052/In.28.3/D.1/PP.00.9/5/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **Pembimbing Skripsi**

28 Mei 2018

Kepada Yth:
 1. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
 2. Liberty, S.E.,M.A
 di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dina Mariana
 NPM : 1502100033
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
 Judul : Pengaruh *Group Landing* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Rengas

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akd &
 Keseluruhan

MUHAMMAD SALEH


7/25/2019

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggajaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi@iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2025/In.28/D.1/TL.U1/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DINA MARIANA**
NPM : 1502100033
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KANTOR KELURAHAN RENGAS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GROUP LANDING TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN RENGAS".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Juli 2019





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG
KECAMATAN BEKRI
KAMPUNG RENGAS**

Jl. Brawijaya No. 01 Kampung Rengas Telp. 081279671539 KodePos 34161

SURAT KETERANGAN

Nomor: 470/ 561/C.15.01/ VII / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kampung Rengas Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Menerangkan Bahwa :

Nama : **DINA MARIANA**
 NPM : 1502100033
 Semester : 9 (sembilan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa benar nama tersebut diatas mengadakan research/survey di KELURAHAN RENGAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH GROUP LANDING TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN RENGAS".

Demikian Surat keterangan ini dibuat Untuk di pergunakan Sebagaimana mestinya.

Rengas , 31 Juli 2019


KEPALA KAMPUNG RENGAS

 HAILI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47298, Website: digilib.metrouiniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouiniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-879/In.28/S/OT.01/10/2019

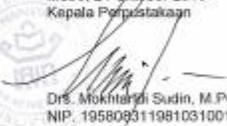
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DINA MARIANA
NPM : 1502100033
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502100033.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 24 Oktober 2019
Kepala Perpustakaan

Dr. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195809311981031001

DATA NASABAH *GROUP LANDING*, DI KELURAHAN RENGAS

Kelompok 1

No	Nasabah	Harga Pokok (Rp)	Hutang (Rp)	Angsuran	Angsuran (Rp)
1.	W08490107324	Rp. 10.000.000,-	Rp. 14.430.000,-	37x	Rp 390.000,-
2.	W08490078624	Rp. 10.000.000,-	Rp. 14.430.000,-	37x	Rp. 390.000,-
3.	W084900787	Rp. 15.000.000,-	Rp. 20.535.000,-	37x	Rp. 555.000,-
4.	W08490110913	Rp. 7.000.000,-	Rp. 10.101.000,-	37x	Rp. 273.000,-
5.	W08490072115	Rp. 10.000.000,-	Rp. 14.430.000,-	37x	Rp. 390.000,-
6.	W08490080014	Rp. 10.000.000,-	Rp. 13.690.000,-	37x	Rp. 370.000,-
7.	W08490123013	Rp. 10.000.000,-	Rp. 14.430.000,-	37x	Rp. 390.000,-
8.	W084900788	Rp. 10.000.000,-	Rp. 14.430.000,-	37x	Rp. 390.000,-
9.	W08490078514	Rp. 10.000.000,-	Rp. 14.430.000,-	37x	Rp. 390.000,-
Jumlah		Rp. 72.000.000,-			

Pada kelompok 1 pembiayaan dari *group landing* digunakan untuk perdagangan dan pertanian

Kelompok 2

No	Nasabah	Harga Pokok (Rp)	Hutang (Rp)	Angsuran	Angsuran (Rp)
1.	W08490190011	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.900.000,-	25x	Rp. 156.000,-
2.	W08490164512	Rp. 6.000.000,-	Rp. 7.800.000,-	25x	Rp. 312.000,-
3.	W08490146712	Rp. 4.000.000,-	Rp. 5.772.000,-	37x	Rp. 156.000,-
4.	W08491108316	Rp. 6.000.000,-	Rp. 7.800.000,-	25x	Rp. 312.000,-
5.	W0849	Rp. 10.000.000,-	Rp. 14.430.000,-	37x	Rp. 390.000,-
6.	W08490144912	Rp. 8.000.000,-	Rp. 10.400.000,-	25x	Rp. 416.000,-
7.	W08490145012	Rp. 6.000.000,-	Rp. 8.658.000,-	25x	Rp. 234.000,-
8.	W08490008124	Rp. 10.000.000,-	Rp. 14.430.000,-	37x	Rp. 390.000,-
9.	W08490008017	Rp. 10.000.000,-	Rp. 13.000.000,-	25x	Rp. 520.000,-
10.	W08490175312	Rp. 4.000.000,-	Rp. 5.200.000,-	25x	Rp. 208.000,-
Jumlah		Rp. 67.000.000,-			

Pada kelompok 2 pembiayaan dari *group landing* digunakan untuk pertanian

Kelompok 3

No	Nasabah	Harga Pokok (Rp)	Hutang (Rp)	Angsuran	Angsuran (Rp)
1.	W08490134112	Rp. 7.000.000,-	Rp. 10.101.000,-	37x	Rp. 273.000,-
2.	W0849	Rp. 10.000.000,-	Rp. 14.430.000,-	37x	Rp. 390.000,-
3.	W08490616116	Rp. 13.000.000,-	Rp. 18.759.000,-	37x	Rp. 507.000,-
4.	W08490147612	Rp. 6.000.000,-	Rp. 7.800.000,-	25x	Rp. 312.000,-
5.	W0849	Rp. 6.000.000,-	Rp. 8.658.000,-	37x	Rp. 234.000,-
6.	W08490134212	Rp. 6.000.000,-	Rp. 8.658.000,-	37x	Rp. 234.000,-
7.	W08490063116	Rp. 10.000.000,-	Rp. 14.430.000,-	37x	Rp. 390.000,-
8.	W00849019441	Rp. 2.000.000,-	Rp. 2.600.000,-	25x	Rp. 104.000,-
9.	W084901354	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.900.000,-	25x	Rp. 156.000,-
10.	W08490163012	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.900.000,-	25x	Rp. 156.000,-
Jumlah		Rp. 66.000.000,-			

Pada kelompok 2 pembiayaan dari *group landing* digunakan untuk pertanian

Kelompok 4

No	Nasabah	Harga Pokok (Rp)	Hutang (Rp)	Angsuran	Angsuran (Rp)
1.	W08490200211	Rp. 2.000.000,-	Rp. 2.600.000,-	25x	Rp. 104.000,-
2.	W0849	Rp. 2.000.000,-	Rp. 2.600.000,-	25x	Rp. 104.000,-
3.	W08490217811	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.900.000,-	25x	Rp. 156.000,-
4.	W0849	Rp. 2.000.000,-	Rp. 2.600.000,-	25x	Rp. 104.000,-
5.	W08490143812	Rp. 8.000.000,-	Rp. 11.544.000,-	37x	Rp. 312.000,-
6.	W0849	Rp. 5.000.000,-	Rp. 6.500.000,-	25x	Rp. 260.000,-
7.	W0849	Rp. 5.000.000,-	Rp. 6.500.000,-	25x	Rp. 260.000,-
8.	W08490123722	Rp. 8.000.000,-	Rp. 11.544.000,-	37x	Rp. 312.000,-
9.	W08490133922	Rp. 5.000.000,-	Rp. 6.500.000,-	25x	Rp. 260.000,-
10.	W08490002323	Rp. 10.000.000,-	Rp. 14.430.000,-	37x	Rp. 390.000,-
Jumlah		Rp. 50.000.000,-			

Pada kelompok 4 pembiayaan dari *group landing* digunakan untuk pertanian dan peternakan.

Kelompok 5

No	Nasabah	Harga Pokok (Rp)	Hutang (Rp)	Angsuran	Angsuran (Rp)
1.	W08490046914	Rp. 5.000.000,-	Rp. 7.215.000,-	37x	Rp.195.000
2.	W08490139613	Rp. 4.000.000	Rp. 5.772.000,-	37x	Rp. 156.000,-
3.	W08490140024	Rp. 4.000.000,-	Rp. 5.200.000.-	25x	Rp. 208.000,-
4.	W08490047133	Rp. 4.000.000,-	Rp. 5.200.000,-	25x	Rp. 208.000,-
5.	W08490057416	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.900.000,-	25x	Rp. 156.000,-
6.	W08490047414	Rp. 4.000.000,-	Rp. 5.200.000,-	25x	Rp. 208.000,-
7.	W08490154912	Rp. 6.000.000,-	Rp. 7.800.000,-	25x	Rp. 312.000,-
8.	W08490847314	Rp. 5.000.000,-	Rp. 7.215.000,-	37x	Rp. 195.000,-
Jumlah		Rp. 35.000.000,-			

Pada kelompok 5 pembiayaan dari *group landing* digunakan untuk pertanian dan peternakan

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH *GROUP LANDING* TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN RENGAS

A. Dokumentasi

1. Sejarah Kelurahan Rengas
2. Struktur Pemerintahan
3. Wawancara terhadap nasabah

B. Wawancara

Wawancara kepada nasabah *group landing*

Daftar pertanyaan:

1. Berapa besar pembiayaan yang dapat nasabah peroleh di *group landing*?
2. Dana yang diperoleh dari pembiayaan, digunakan untuk apa?
3. Berapa besar keuntungan yang di peroleh dari pembiayaan di *group landing*?
4. Apa saja manfaat adanya pembiayaan dari *group landing*?
5. Apa saja persyaratan untuk mengajukan pembiayaan di *group landing*?
6. Apakah adanya keberadaan *group landing* memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
7. Apa saja kesejahteraan yang di rasakan oleh nasabah adanya *group landing*?
8. Apakah ada perubahan adanya *group landing* di kelurahan rengas dalam mensejahterakan masyarakat?
9. Apakah ada peningkatan sejahtera adanya *group landing* di kelurahan rengas?
10. Apa harapan anda kedepannya terhadap adanya *group landing*?

Wawancara kepada bapak lurah, di kelurahan rengas

Daftar pertanyaan:

1. Bagaimana kondisi perekonomian di kelurahan rengas?
2. Masyarakat seperti apa yang dapat dikategorikan sejahtera?
3. Sejak kapan adanya *group landing* di kelurahan rengas?
4. Adakah persetujuan dari kelurahan, ketika calon nasabah ingin mengajukan pembiayaan?
5. Bagaimana kesejahteraan masyarakat kelurahan rengas adanya *group landing*?

Metro, ~~April~~ 2019

Peneliti



Dina Mariana

1502100033

Pembimbing I



Hi. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200003 2 0022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.sjantah.metroiniac.id, e-mail: syarah_ain@metroiniac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dina Mariana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
 NPM : 1502100033 Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	19/2019 /03		acc proposal kegihan	
	20/19 /03		Pertahankan semua perubahan footnote! acc di seminar kean	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001

Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41567, Faksimil (0726) 47296, Website: www.metroia.ac.id, e-mail: admin@metroia.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dina Mariana
 NPM : 1502100033

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/SI PBS
 Semester/TA : VII / 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	5/12		<p>- Pembelian produk modal salah</p> <p>- Sub & dan dan isi: mesin utamakan harga? harga ill & portofolio</p> <p>guna pedoman yg terbaru → soal-soal</p> <p>g. BUB 1A-H</p>	
	10/12		<p>Polres dan nasab</p> <p>tantang pengurusan perijinan</p> <p>Industri pengangkutan</p> <p>dan</p> <p>ke pihak bank krosul.</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001

Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirigiri Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0720) 41507, Faksimili (0720) 42290, Website: www.metroin.ac.id, e-mail: iainmetro@metroin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dina Mariana
 NPM : 1502100033

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/SI PBS
 Semester/TA : VII / 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	21/18 "		<p>LOM → bankel? ! buat sistematis seperti piramida tabalila dari umum ke khusus pada permasalahan. ada apa di sana? belun fongantor lahirnya apa sandanya ya ab an kledi?</p>	
2.	26/18 "		<p>manajemen format sulis! bab II → long fri! bab III → tidak jelas</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001

Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilajo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (3725) 41507, Faksimili (3725) 47256, Website: www.syarikh.metroiv.ac.id, e-mail: syarikh.iaim@metroiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Dina Mariana** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS**
 NPM : **1502100033** Semester / TA : **VII/ 2018-2019**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5	Senin 24/10 -18	✓	<p>Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan.</p> <p>Acc bab 1, 2, 3 lanjutkan ke pemb I -</p>	  

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE., MA
 NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: syarifan.iain@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Dina Mariana** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
 NPM : 1502100033 Semester / TA : VII/ 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	17/10-18	✓	Teknis pengitikan lebih teliti lagi * mengacu pada buku panduan teknis pembuatan skripsi perbankan	  

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE., MA
 NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41517, Faksimil (0725) 47226, Website: www.metroin.ac.id, e-mail: iainmetro@metroin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dina Mariana
 NPM : 1502100033

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/SI PBS
 Semester/TA : VII / 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3	Rabu 17/10-18	✓	<p>Pertanyaan penelitian lebih di kurcutkan lagi agar lebih simpel.</p> <p>* Revisi ayat perbaiki spacingnya</p> <p>* Arah di titik 1 span</p> <p>* perbaiki.</p>	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE, MA
 NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41537, Faksimil (0725) 47286, Website: www.spparah-metro.iaim.ac.id, e-mail: spparah_iaim@metrouniversitas.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Dina Mariana** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /S1PBS**
 NPM : **1502100033** Semester / TA : **VII 2018/2019**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	Senin 8/10/18	✓	* Penulisan bahasa asing (arab/inggris) cetak miring. * Cari ayat atau hadis yg berkaitan dgn judul proposal yg akan di teliti porkabini! _____	  

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE., MA
 NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47298 Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Mariana
 NPM : 1502100033

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
 Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/8 19		<p>APP</p> <p>Pertanyaan yg mengarah pd obyek pengoruli hidup kesejalah krasan take (shu balance?) cfr: bop br? utk apa? bop yg di perls? rasanya? Baccr cfr di silakan pabrndi</p>	
	15/8 19		<p>acc APP</p> <p>tr smaikan di kempal: layatkan penelitian</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hi. Siti Zulnicha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001

Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgriyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41697, Fax (0725) 47286 Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Mariana
 NPM : 1502100033

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
 Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16-9 Korlat 18-7		<ul style="list-style-type: none"> - LBM → pastikan / hal. 6 → kontroversi - Bab III → pastikan spt off. sumber data mixer → disini apa aja seluber → apa? K4 → kea off 	
	26/10 /7		acc Bab I - III Lanjutkan ARP	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulnikha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001


Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, fakultas (0725) 47296, website: www.iaimetro.ac.id, E-mail: sjarah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dina Mariana**
 NPM : 1502100033

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/2019 6		Bab W → B → 1. pola persamaan grup lading 2. kondisi Noctus - sebelum ... - setelah ... Bab D → tumbukan dan perubahan refraksi → dipaparkan dari jurnal juga tjd konjukturasi presby → dari jurnal elavari	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.



Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001

Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.iainmetro.ac.id, www.iainmetro.ac.id, syahid_ain@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dina Mariana**
 NPM : 1502100033

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/04/19		<ul style="list-style-type: none"> - Bab II → minin kon kebutuhan konsumsi ketika dipaksa sehingga jama tidak menyukai group kasing itu bagian dari apa? itu lebih baik! - portofolio tidak boleh dari blogspot cari dari jurnal? - Teori kesejahteraan dan buku ekonomi → koreksi ini indikator ekonomi koreksi sosial! 	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001

Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisarjo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; fakultas (0725)47296; website: www.iaimetro.com; e-mail: spk@iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dina Mariana**
 NPM : 1502100033

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	27/10/19		<p>outline paragraf - belun dan tbg ukuran konjungsi - bab IV di email cihat ctt. - LBM buat Retermedis smg ctt</p> <p>→ tbg gap landing faktor yg terjadi gap</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

(Handwritten signature)

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001

Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggaylo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, fakultas (0725)47290, website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: iparah.king@iaimetro.ac.id

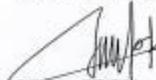
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dina Mariana**
 NPM : 1502100033

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 16/4-19	APD Acc Outline Acc	 
ke			

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE, MA
 NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.



Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0720) 41807, faksimili (0720) 47296, website: www.iaimetro.ac.id, email: iain@metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dina Mariana**
 NPM : 1502100033

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Selasa 23/4-19	Proposal telah di seminarkan dan telah di perbaiki sesuai arahan saat uji seminar Proposal / bab 1, 2, 3 Acc lanjutkan bab selanjutnya	  
			

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE, MA
 NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.



Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringsejati Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroiaiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiaiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Mariana
 NPM : 1502100033

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
 Semester/TA : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/2019 /14		Format tulisan dan v dan kelengkapan di pembili. Uraian Cakupan	
	20/2019 /11		originalitas baruan dan di Hh Pembahasan dan kt proyek pembili Hh	
	2/2019 /12		penelitian awal dan ace di uji lea	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001

Dina Mariana
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jemberuko Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Mariana
 NPM : 1502100033

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
 Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22/10/19		- Data penjualan dan persentase pdt belum teruji? - analisis la bgn ag? Bab II? untuk apa? keni belum? kenapa?	
	6/2019		Bab V → dia pusing pusing penelitian → skripsi fokus di penelitian kunjungi dan sumber	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulakha, S.Ag, MH
 NIP. 19720611 199803 2 001

Dina Mariana
 NPM. 1502100033

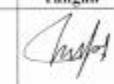


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroainv.ac.id, Email: ain@metroainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Mariana Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
 NPM : 1502100033 Semester/TA : IX / 2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 1/10-19		Telah di perbaiki sesuai arahan Saat bimbingan Bab 4,5 Acc lanjutan ke bimbingan I	  
				

Dosen Pembimbing II



Liberty, S.E., M.A.

NIP. 19740424 200003 2 002

Mahasiswa Ybs



Dina Mariana

NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Irang Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Mariana Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
 NPM : 1502100033 Semester/TA : IX / 2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 27/9 -19		Kesimpulan telah menjawab pertanyaan pada bab sebelumnya	
			lengkapi lampiran? yg menyertain	
			perbaiki !	

Dosen Pembimbing II

Liberty S.E. M.A.
 NIP. 19740424 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dina Mariana
 NPM. 1502100033



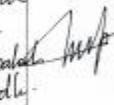
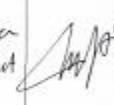
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Yogyakarta Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syarikh.metroain.ac.id, e-mail: syarikh.ain@metroain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Marianna
 NPM : 1502100033

Fakultas / Jurusan: FEBI/ SI PBS
 Semester / TA : IX/2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	24.09.2019	✓	<p>Struktur pemerintahan masih kosong dan di tinjau kembali apakah ada pemukiman atau tidak.</p> <p>-----</p> <p>Bab 4 berisikan hasil wawancara dan apa yg di lihat dan terjadi di lokasi yg di tinjau</p> <p>-----</p> <p>perbaiki !</p>	 

Dosen Pembimbing II



Liberty, S.E., M.A.
 NIP. 19740424 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.



Dina Marianna
 NPM. 1502100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inongrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0720) 41507, faksimili (0720)47295, website: www.syarikh.metroiv.ac.id, E-mail: syarikh.ian@metroiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Dina Mariana**
 NPM : 1502100033

Fakultas / Jurusan: FEBI/ S1 PBS
 Semester / TA : IX/2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	17.03.2019	Bimbi	Bimbingan bab 4-5 Pada bab 4 lebih di kuncutkan lagi tidak perlu nama? bu pala kampung karena tidak ada hubungan dgn judul yg di teliti Visi misi tak perlu	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Liberty, S.E., M.A.
 NIP. 19740424 200003 2 002

Dina Mariana
 NPM.1502100033

Bapak Kepala Kampung Rengas



Ketua Kelompok Dusun 2 Pulo Kangkung (Ibu Sumiati)



Kelompok Dusun 2 Pulo Kangkung



Ketua Kelompok Dusun 3 Rengas (A) (Ibu Anita Sari)



Kelompok Dusun 3 Rengas (A)



Ketua Kelompok Dusun 3 Rengas (B) (Ibu Fitri)



kelompok dusun 3 rengas (A)



Ketua kelompok dusun 7 pulo kangkung (Ibu Peni)



Kelompok Dusun 7 Pulo Kangkung



Ketua Kelompok Dusun 8 Madiun (Ibu Darwiti)



Kelompok Dusun 8 Madiun



RIWAYAT HIDUP



Dina Mariana dilahirkan di Palembang, pada 26 Desember 1996, anak ketiga dari pasangan Bapak Kamsi dan Ibu Siti Sukainah.

Masa kecil penulis dihabiskan di Lampung, kemudian masuk MI At-thohiriyah Sukajawa, tamat pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Guppi Rengas, tamat pada tahun 2012. Dan melanjutkan pendidikan menengah keatas di SMA Dwi Mulya Pesawaran, tamat pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro, Jurusan Strata Satu (S1) Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester I TA.2015/2016. Pada tahun 2016/2017 STAIN Jurai Siwo Metro berganti nama menjadi IAIN Metro hingga saat ini.